

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan adalah sumber daya menganggur yang menunggu proses lebih lanjut (Ariyani, 2010), sehingga persediaan merupakan suatu cara yang umumnya digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan pengendalian bahan baku maupun barang jadi dalam suatu aktifitas perusahaan. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun manufaktur selalu memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dalam mewujudkan hal itu, perusahaan diharapkan berproduksi dengan biaya yang rendah dan *output* yang berkualitas. Disini peranan perencanaan dan pengendalian produksi berperan dalam proses produksi.

PT. Wonokoyo Jaya Corporindo adalah salah satu produsen pakan ternak di Indonesia dengan produk yang dihasilkan adalah pakan ayam. Produksi yang berjalan 8 jam per sift, dengan dua sift kerja setiap harinya memerlukan stock persediaan bahan baku dalam jumlah besar mengingat bahan baku pakan ayam komposisinya banyak (*multi item*) seperti brand pollar, pollar, katul, SBM, jagung, canola meal dan feather meal. Pengelolaan persediaan yang kurang tepat dapat menimbulkan produk menjadi *over stock* atau *over capacity* sehingga ruang penyimpanan produk lain terpakai untuk produk tersebut. Masalah yang di hadapi PT. Wonokoyo Jaya Corporindo adalah pada ruang penyimpanan persediaan bahan baku. Kondisi ruang penyimpanan yang terbatas dengan jumlah produk yang sangat banyak menimbulkan permasalahan bagi perusahaan.

Usaha yang dilakukan untuk mengendalikan persediaan bahan baku yang sesuai dengan permasalahan pada PT. Wonokoyo Jaya Corporindo adalah dengan metode *Lagrange Multiplier*. Menurut Setiawan (2012) *Lagrange Multiplier* merupakan metode yang digunakan untuk mengoptimalkan biaya persediaan beserta kendala-kendala yang ada di gudang. Kendala-kendala tersebut adalah pembengkakan biaya persediaan yang diakibatkan dari adanya penumpukan *stock* persediaan di gudang (*over stock*).

Metode *Lagrange Multiplier* ini diharapkan mampu menjamin kebutuhan dan kelancaran kegiatan proses produksi perusahaan dalam hal kuantitas dan kualitas bahan baku yang tepat serta dapat dihasilkan biaya total persediaan menjadi minimum.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

“Bagaimana mengendalikan persediaan produk jadi yang optimal di PT. Sinarmas Distribusi Nusantara?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan penelitian ini batasan masalah yang digunakan antara lain :

1. Objek yang diteliti adalah bahan baku pakan ayam. Bahan baku pakan ayam tersebut adalah brand pollar, pollar, katul, SBM, jagung, canola meal dan feather meal.

2. Data persediaan bahan baku pakan ayam yang digunakan diambil dari data selama bulan Januari 2017 - Desember 2017.
3. Penelitian ini menggunakan konstrain/kendala yaitu kendala ruang penyimpanan.
4. Biaya persediaan yang dihitung hanya meliputi biaya pesan dan biaya simpan.

1.4 Asumsi – Asumsi

Sedangkan beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Biaya simpan untuk tahun berikutnya dianggap tidak mengalami perubahan.
2. Ruang penyimpanan untuk masing-masing produk sudah memenuhi.
3. *Safety stock* untuk masing-masing produk sudah ditentukan.
4. Tidak terjadi kekurangan persediaan.
5. Mampu mendatangkan ukuran pemesanan yang diperlukan.
6. Biaya/harga bahan baku konstan selama masa penelitian.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah persediaan bahan baku yang optimal.
2. Untuk meminimasi total biaya persediaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengetahuan kepada akademisi (Mahasiswa / Mahasiswi) terhadap *Inventori/* persediaan bahan baku dari *input* yang berkaitan dengan persediaan di PT. Wonokoyo Jaya Corporindo yang masih terjadi *overstock*. Pengendalian metode *Lagrange Multiplier* memberikan penghematan yang efisien dengan mempertimbangkan Kendala / konstrain sehingga meminimalkan biaya persediaan.

b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi agar dapat berguna bagi mahasiswa baik sebagai bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan berguna juga sebagai pembanding mahasiswa di masa mendatang dalam tema persediaan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini yang menggunakan Metode *Lagrange Multiplier* perusahaan bisa lebih mengoptimalkan *forecasting raw material* pakan ayam agar tidak terjadi lagi kondisi *over stock* serta membandingkan dengan metode yang di pakai di perusahaan saat ini mengenai persediaan agar efisiensi biaya mapun produksi bisa tercapai. Sehingga mampu memberikan penghematan yang efisien dengan mempertimbangkan kendala / konstrain sehingga meminimalkan biaya persediaan.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi permasalahan mengenai persediaan material di PT. Wonokoyo Jaya Corporindo yang terangkum semua didalam latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang studi kepustakaan yang berhubungan dengan persediaan, biaya-biaya persediaan, *Economic Order Quantit* (EOQ), *Lagrange Multiplier*, *forecasting*, dst. Semua teori tersebut digunakan sebagai acuan pemecahan masalah yang dilakukan, yaitu dengan menggunakan Metode *Lagrange Multiplier*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi variabel, metode pengumpulan dan pengolahan data, serta langkah-langkah penelitian dan pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang diperlukan dalam analisa masalah berupa data primer dan data sekunder yang menggunakan metode *Lagrange Multiplier* yang kemudian data tersebut diolah dan analisa untuk mendapatkan hasil lebih lanjut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan penutup tulisan yang berisi kesimpulan dan saran mengenai analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan ataupun perbaikan bagi pihak perusahaan.

LAMPIRAN**DAFTAR PUSTAKA**